



PSIM Optimis Hadapi Musim Depan

● RESMI PERTAHANKAN VAN GASTEL

YOGYA (MERAPI) - PSIM Yogyakarta memastikan tetap mempertahankan pelatih mereka, Jean-Paul van Gastel, untuk musim depan. Manajemen Laskar Mataram optimis Van Gastel bisa membawa tim tampil lebih moncer pada Super League musim depan.

Keputusan mempertahankan Van Gastel diambil setelah dilakukan evaluasi terhadap performa tim sepanjang musim ini dan sang pelatih dinilai cocok dengan identitas permainan yang ingin dibangun PSIM. General Manager PSIM, Steven Sunny, menyatakan mereka berharap bisa tampil stabil di Super League. Ia menegaskan klub membangun fondasi untuk mencapai tujuan utama mereka.

"Harapan kami tentu bisa bersaing dan tampil stabil di Super League karena ini adalah kompetisi yang panjang dan penuh tantangan. Mungkin hasilnya tidak akan langsung membawa kami ke papan atas, tetapi kami sedang membangun fondasi klub secara bertahap dan berkelanjutan," tutur Steven dalam keterangan tertulisnya.

"Kami belajar dari banyak klub luar negeri, seperti Arsenal bersama Mikel Arteta, bahwa kesuksesan membutuhkan waktu, proses, dan fondasi yang kuat untuk mencapai tujuan utama," lanjutnya. Diketahui, Mikel Arteta bergabung dengan Arsenal pada 20 Desember 2019, setelah sebelumnya bekerja di Manchester City sebagai asisten Pep Guardiola. Sempat tiga musim beruntun sejak 2022-2023 hanya menjadi runner up, Arsenal



akhirnya menjadi kampiun Premier League pada musim ini.

Steven melanjutkan, Van Gastel menerapkan gaya permainan yang cocok dengan skuad PSIM. "Coach Van Gastel sudah membuktikan kapasitasnya sepanjang musim ini. Yang terpenting, tim ini konsisten menunjukkan identitas permainan menyerang dan penguasaan bola dari awal hingga akhir musim. Coach Van Gastel adalah sosok yang sangat tepat untuk melanjutkan fondasi ini," jelas Steven.

Terpisah, Van Gastel mengungkapkan senang bisa meneruskan kariernya di PSIM. Ia mengaku bertahan karena senang dengan atmosfer sepakbola di Yogya, maupun kehidupan di luar lapangan.

"Saya pikir klub ini memiliki jiwa. Yogya benar-benar kota indah untuk ditinggali. Semua paket lengkap ini membuat saya ingin bertahan setidaknya satu tahun lagi," ungkap Van Gastel.

Menghadapi musim baru, Van Gastel mengusung target lebih tinggi bersama Laskar Mataram. Setelah musim ini fokus keluar dari ancaman degradasi, ia ingin PSIM mampu bersaing di papan atas klasemen musim depan. "Musim depan, saya ingin tim tampil lebih kompetitif. Kami akan menyusun komposisi



Pelatih Kepala PSIM Yogya, Jean-Paul Van Gastel (kiri) sedang menandatangani perpanjangan kontrak kerja sama musim depan bersama Presiden Direktur PSIM Yuliana Tasno.

pemain terbaik agar mampu bersaing di papan atas klasemen," tegasnya.

PSIM sendiri menutup musim dengan hasil mengecewakan. Laskar Mataram dipaksa mengakui keunggulan tuan rumah Arema FC usai takluk 1-3 pada pekan terakhir Super League 2025/2026. Hasil buruk di Stadion Kanjuruhan, Malang membuat PSIM menutup musim ini di peringkat ke-11 klasemen akhir dengan koleksi 45 poin.

Terlepas dari hasil buruk di laga pamungkas, Van Gastel tetap bangga dengan perjalanan PSIM musim ini. Ia menilai timnya menunjukkan perkembangan positif pada musim pertama mereka kem-

bali bersaing di kasta tertinggi sepakbola Indonesia. "Secara keseluruhan sepanjang musim ini saya bangga terhadap performa anak-anak," tegasnya.

Di sisi lain, pemain PSIM Muhamad Iqbal mendapatkan gelar individu. Gol salto yang dilakukan Iqbal saat PSIM menjamu Madura United tercatat sebagai best goal Super League 2025/2026. Diketahui, Super League telah selesai menggelar seluruh laga dengan Persib Bandung yang tampil sebagai juara. Ini merupakan sejarah bagi Persib yang mencatatkan gelar juara untuk ketiga kalinya secara beruntun alias mencatat hat-trik. Sementara Borneo FC gagal

menjadi juara meski juga mengoleksi 79 poin karena kalah head to head dari Persib. Pemain Borneo FC, Mariano Peralta menjadi sosok pemain terbaik. Peran dan kontribusi besar pemain asal Argentina itu dinilai sangat nyata dengan 20 gol dan 14 assists dari 34 penampilan musim ini. Penghargaan kiper terbaik jatuh kepada kiper Borneo, Nadeo Arga Winata yang menorehkan catatan 12 cleansheet dari 34 pertandingan dengan 130 penyelamatan penting.

Pemain Persija Jakarta, Dony Tri Pamungkas tercatat sebagai pemain muda terbaik sedang untuk pelatih terbaik adalah pelatih Persib Bojan Hodak. (*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005